



## **KALIMAT PERINTAH BAHASA JERMAN DAN BAHASA KEI (STUDI ANALISIS KONTRASTIF)**

**Frets Mario Ohoinol<sup>1</sup>, Jolanda Tomasouw<sup>2</sup>, Maria M Nikijuluw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Pattimura, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman<sup>123</sup>

Email: [marioohoinol@gmail.com](mailto:marioohoinol@gmail.com)

**Kurzfassung:** Diese Studie zielt darauf ab, die Ähnlichkeiten und Unterschiede in den Mustern der Imperativsätze in der deutschen und der Kei-Sprache zu erkennen. Diese Forschung wurde mit einer Stichprobe von 20 Personen in Klasse XI Sprachwissenschaft an der SMA Negeri 1 Tual durchgeführt, die Daten wurden gesammelt, in dem Schülern Instrumente gegeben wurden. Danach wird es zu einem Muttersprachler (Raja) gebracht, um die Arbeit der Schülern sehen zu können. Die Daten werden mit der kontrastive Analyse methode gesammelt und analysiert. Die Ergebnisse zeigten, dass es Ähnlichkeiten und Unterschiede in den Imperativsätzen in der Deutschen und der Kei-Sprache gab. Dies ist aus den Ergebnissen der Interviews und Fragebögen, die den Schülern gegeben wurden ersichtlich. Abschließend lässt sich feststellen, dass es Ähnlichkeiten und Unterschiede in der Bildung von Imperativsätzen im Deutschen und im Kei gibt.

**Keywords : Imperativsatz, Deutsch, Kei-Sprache, kontrastive Analyse**

### ***To cite this article:***

Ohoninol F. M., Tomasouw J., Nikijuluw M. M. (2022). Kalimat Perintah Bahasa Jerman Dan Bahasa Kei (Studi Analisis Kontrastif), Journal Erfolgreicher Deutschunterricht Vol. 2(2): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 128-133

### **Pendahuluan**

Bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang arbitrer dan merupakan salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lain, hal itu disebabkan karena manusia memiliki kemampuan berpikir dan kemampuan untuk mengembangkan akal nya. Dengan kemampuan itu manusia mengembangkan dirinya untuk berkomunikasi, guna mengungkapkan pikirannya, perasaannya, ataupun keinginannya melalui bahasa. Tanpa adanya bahasa, seseorang tentu akan mengalami kesulitan apabila ingin menyatakan pikiran, perasaan, keinginan, atau pendapatnya, yang diungkapkan oleh (Ahmad HP dan Abdullah 2012:10).

Kalimat perintah dalam bahasa Jerman dan bahasa Kei juga digunakan untuk memerintah atau melarang seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Penggunaan kalimat perintah sering didengar, dan dilakukan pada lingkungan sehari-hari di kalangan para siswa dan para mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman Universitas Pattimura Ambon yang sedang mempelajari bahas Jerman dan bahasa kei

sangat suka menggunakan kalimat perintah untuk memerintah agar dapat melakukan sesuatu, dikarenakan sangat mudah dan sederhana dan mudah cara pengucapannya. Akan tetapi, banyak sekali mahasiswa dan para siswa tersebut belum memahami apa yang dimaksud dengan kalimat perintah dan apa saja bentuk-bentuk kalimat perintah dalam bahasa Kei dan Bahasa Jerman dan bahasa Kei dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melihat kesalahan serta penyimpangan-penyimpangan yang telah di buat oleh para siswa dan mahasiswa maka hal itu memerlukan suatu kajian yang lebih dalam dengan menggunakan analisis kontrastif. Analisis kontrastif merupakan suatu kajian yang memerlukan pemahaman dalam sebuah konsep tentang proses penguasaan bahasa pertama dan bahasa target agar tidak menghalangi proses komunikasi untuk mengetahui penyebab kesalahan yang seringkali dilakukan oleh para siswa dan juga mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Jerman dan bahasa Kei, diperlukan pemahaman pula agar pemahaman yang telah didapati pada aspek kebahasaan perlu di perjelas dalam kalimat perintah tersebut.

Analisis kontrastif adalah aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dengan struktur bahasa kedua (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan di antara kedua bahasa. Perbedaan-perbedaan antara dua bahasa, yang diperoleh dan dihasilkan melalui Anakon. (Suprato 2012).

Menurut Mutafariha (2015:2) Analisis Kontrastif adalah kegiatan memperbandingkan struktur B1 dan B2 untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa itu. Analisis kontrastif juga merupakan suatu konsep yang bertujuan menanggulangi masalah pengajaran B2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis kontrastif adalah sebuah aktifitas yang membandingkan bahasa satu dengan bahasa lain dengan tujuan agar menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut untuk dijadikan sebuah acuan dalam proses pembelajaran linguistik dan kebahasaan lainnya.

Kalimat perintah mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan suatu bagaimana diinginkan si penutur, kalimat perintah juga berkisar antara suruhan, permohonan dan larangan untuk melakukan sesuatu, bisa dikatakan bahwa kalimat perintah sendiri memiliki banyak variasi dalam penggunaannya. (Saununu 2015:24-25).

Selain itu kalimat perintah atau imperatif juga merupakan bentuk kalimat atau verba untuk mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan melaksanakan perbuatan. Konsep gramatikal ini harus dibedakan dari perintah yang merupakan konsep semantis (Kridalaksana, 2008: 91).

Sedangkan menurut Alwi, dkk. (2003: 353) menyatakan bahwa kalimat perintah atau yang di kenal dengan kalimat imperatif mempunyai jenis formal tersendiri seperti bunyi nada yang ditandai nada rendah di akhir tuturan, serta menggunakan partikel penegas, penghalus, kata tugas, ajakan, harapan, permohonan, larangan, dan struktur inversi sehingga urutannya tidak selalu terungkap dalam penggunaan predikat-subjek jika diperlukan dan pelaku tindakan tidak selalu terungkap.

Kalimat perintah dapat diakhiri dengan tanda titik (.) dan juga dengan tanda seru (!). Kalimat perintah yang diakhiri dengan tanda seru itu berarti dipertegas atau diperkuat. Sedangkan jika diakhiri dengan tanda titik (.) artinya tanpa penekanan. Selain itu, kalimat perintah biasanya ditandai dengan intonasi yang keras dan cepat. Dalam kalimat perintah bahasa Jerman kita juga bisa menggunakan “*bitte*” atau “*bitte mal*” yang menjadikan kalimat ramah dan sopan (Vabella S.P. Wayan Dick : 2015).

Kalimat perintah adalah bentuk tata bahasa yang dipelajari di sekolah atau pada universitas. Dibandingkan dengan jenis kalimat lainnya kalimat imperatif, yang juga disebut kalimat cepat atau disebut struktur dan bentuk kalimatnya sendiri. ada tiga bentuk kalimat imperatif yang berbeda, yaitu *du-form*, *ihr-form* dan bentuk kesopanan atau bentuk *sie-form*. *sie-form* juga disebut informal jika mereka disebut sebagai orang yang dihormati seperti orang tua, dosen dan sebagainya. dalam membentuk verb *du* akhir kata kerja -st dihilangkan dan membentuk verb *ihr* akhiran kata kerja –t dihilangkan, pada Verb *Sie* digunakan untuk orang yang disopankan pada akhir kata kerja juga tetap sama dan tidak menghilangkan akhiran. (Kusuma,2015:1).

Bahasa Kei merupakan sebuah bahasa daerah yang digunakan di Provinsi Maluku, tepatnya di Kepulauan Kei yang terdiri atas Pulau Kei Kecil, Pulau Kei Besar dan pulau-pulau sekitarnya. Istilah setempat untuk bahasa Kei adalah *Veveu Evav*. Dalam pengklasifikasian yang dilakukan para linguist, bahasa Kei atau *Veveu Evav* termasuk rumpun bahasa Austronesia (Taber, 1996: 87; dalam SIL, 2006 : 15).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada beberapa orang (penutur asli) Bahasa Kei juga memiliki kalimat perintah yang digunakan untuk memerintah atau melarang seseorang yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari dan sering terjadi dalam kehidupan masyarakat kepulauan Kei, baik orang tua, pemuda dan anak-anak, sebaliknya dengan bahasa Jerman, bahasa Kei atau *Vaveu Evav* juga memiliki pembentukan kalimat perintah dan terbagi atas beberapa bagian yaitu kamu (*O*), kalian (*Im*) dan Ibu dan Bapak (*Tebtuan/Turan*).

## **Metode Penelitian**

Peneliti mengambil obyek dalam penelitian ini sebanyak 20 orang merupakan para siswa yang berasal dari Pulau Kei yang saat ini sedang mempelajari bahasa Jerman di sekolah, penelitian ini dilaksanakan pada bulan 07 Maret - 07 April 2022 yang dilaksanakan di Pulau Kei yang terdapat informan (penutur asli) dan di wawancarai serta dibagikan kuisisioner oleh peneliti. Sebagai data tambahannya penulis mengambil beberapa penutur asli Bahasa Kei sebagai Narasumber.

Prosedur dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kontrastif. Dengan menggunakan langkah yang dirujuk oleh Asep (2007:15) yaitu; persiapan (*preparation*), pelaksanaan (*implementation*) dan kesimpulan (*conclusion*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini peneliti mencari informasi terkait kalimat perintah dalam bahasa Jerman dan bahasa Kei, yang didapatkan dari buku-buku tata bahasa Jerman sedangkan kalimat perintah bahasa Kei diberikan Kuisisioner untuk mendapatkan data terkait Kalimat Perintah dalam Bahasa Kei .

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan contoh-contoh kalimat perintah dalam bahasa Jerman dan bahasa Kei
- b) Mengklasifikasikan kalimat perintah dalam bentuk bahasa Jerman maupun bahasa Kei
- c) Menganalisis sesuai dengan perbedaan dan persamaan dalam bahasa Jerman dan bahasa Kei

3. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan terhadap apa yang telah di teliti dan klasifikasikan sesuai dengan persamaan dan perbedaan kalimat perintah bahasa Jerman dan bahasa Kei.

Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang di peroleh dari berbagai sumber dan diperoleh dari Buku Studio d dan Netzwerk (A1-B1) untuk kalimat perintah bahasa Jerman sedangkan data kalimat perintah bahasa Kei di dapati dari hasil pemberian instrument kepada siswa dan wawancara dengan penutur asli.

### **Hasil Penelitian**

Kalimat-kalimat perintah yang telah dikumpulkan dianalisis dan dikelompokkan kedalam beberapa kategori menurut tingkat perbandingannya yaitu terdapat perbedaan dan persamaan dalam dalam pola struktur kalimat perintah bahasa Jerman dan bahasa Kei antara lain :

- 1) Dalam penggunaan kalimat perintah Bahasa Jerman, rata-rata dalam struktur penggunaannya kalimat perintah bahasa Jerman diawali dengan kata kerja sedangkan dalam bahasa Kei kalimat perintah pada subjek *O* dan *Im* diawali dengan kata kerja, pada subjek *Tebtuan* dan *Turan* diawali dengan subyek kemudian diikuti dengan kata kerja dan sebagainya.
- 2) Dalam kalimat perintah bahasa Jerman terdapat beberapa perbedaan dalam struktur kalimat karena terdapat *präposition* atau kata penghubung dan *Negationspartikel* dalam kalimat tersebut, meskipun demikian tidak semua kalimat dalam bahasa Jerman tidak menggunakan *präposition* dan *Negationspartikel* dalam penggunaannya hanya pada beberapa kalimat tertentu.
- 3) Perbedaan dari kalimat perintah bahasa Jerman dan bahasa Kei terlihat pada bentuk orang ke 3 jamak, dalam bahasa Jerman bentuknya *Sie*, sedangkan kalimat perintah bahasa Kei menggunakan subjek *Tebtuan* dan *Turan*, ada pula perbedaannya yaitu kalimat perintah bahasa Jerman tidak mengalami perubahan Verb, tetapi pada bahasa Kei terdapat perubahan Verb.
- 4) Pada posisi ke 2 setelah kata kerja kalimat perintah dalam bahasa Jerman selalu diikuti dengan objek, sekalipun objeknya bersifat *Akkusativ* dan *Dativ* begitupula dengan bahasa Kei, sebagian besar kalimatnya selalu diikuti dengan objek setelah itu di posisi terakhir selalu diikuti dengan kata keterangan
- 5) Kalimat perintah bahasa Jerman tidak menggunakan subjek pada bentuk orang ke 2 tunggal (*du*), sedangkan pada bahasa Kei kalimat perintah juga tidak menggunakan subjek *kamu*, tetapi mengalami perubahan pada kata kerja.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kalimat perintah bahasa Jerman dan bahasa Kei, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kalimat perintah bahasa Jerman rata-rata memiliki pola dasar pada struktur kalimat yaitu Verb + OA/OD + Adv dan Verb(i) + S + Neg.P/Antwort.P + Adv serta memiliki pola variasi yaitu Pola V + Adv + OA, Pola V + Par + Adv, Pola V + Präp + Ad, Pola Verb + Neg.P serta Pola V(i) + S + Adj + Ant.P
- 2) Kalimat perintah dalam bahasa Kei juga memiliki dua pola kalimat dasar yakni pola V+O+K dan pola S+V+K, serta pola variasi kalimat dasar, yakni pola V+O, Pola V+K, Pola V+S+K
- 3) Kalimat perintah dalam bahasa Jerman menggunakan tiga (3) subjek utama dalam penggunaan kalimat perintah yaitu : *du-form*, *ihr-form*, dan *Sie-form*. Pada kalimat perintah bahasa Jerman juga menggunakan kata *bitte* dan tanda (!) pada akhir kalimat perintah tersebut, tetapi dalam penggunaan kalimat perintah

bahasa Jerman semua kata kerja yang berpasangan dengan subjek *du-form* dan *ihr-form* akan mengalami perubahan kata kerja sesuai aturannya masing-masing kecuali pada subjek *Sie-form* tidak mengalami perubahan pada kata kerja.

- 4) Kalimat perintah dalam bahasa Kei menggunakan tiga (3) subjek utama dalam penulisan kalimat perintah bahasa Kei yaitu : *O* (Kamu), *Im* (kalian), dan *Tebtuan/Turan* (anda). Pada kalimat perintah bahasa Kei ini sama sekali tidak menggunakan tanda baca apapun hanya dengan menggunakan pengucapan/penekanan nada, pada penggunaan kalimat perintah bahasa Kei semua subjek akan mengalami perubahan dengan kata kerja yang akan di konjugasikan.

### **References**

- Achmad HP dan Alex Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 10.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Djuria Suprato : 2012 .Analisis Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Inggris. *English Literature Department, Faculty of Humanities, BINUS University. Humaniora Vol.3 No.1 April 2012: 290-298.*
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mutafariha, Risa.2015. Analisis Kontrastif Kosa Kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia pada Film Animasi Upin dan Ipin: Sebuah Kajian Semantik".Linguistik.Vol.II.
- Pratiwi, Lestari Kusuma (2015:1) *Der Einsatz Der Audiovisuellen Medien Zur Steigerung Der Fähigkeit Der Schüler Bei der Bildung der Imperativsätze*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia
- Saununu. A. A., Tamaela I. C., Apituley. P. S. 2015. *Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif dalam Bahasa Jerman dan Indonesia*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Ambon.
- Suryana, Asep. 2007. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*. Diktat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Summer Institute of Linguistics (SIL) International. 2006. *Bahasa-Bahasa di Indonesia*. Jakarta.
- Vabella S.P. Wayan Dick (2015) *Kalimat Perintah Dalam Bahasa Jerman Dan Bahasa Melayu Manado (Suatu Analisis Kontrastif)* Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Vol 2, No 3 (2017)